

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kantor Desa Mendala yang beralamat di Jln. Lintas Baturaja Kecamatan Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu Provinsi Sumatera Selatan.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tertulis, dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti dengan penjelasan secara terperinci tentang permasalahan yang berhubungan dengan teori dan data yang ada, sehingga mendapat suatu kesimpulan.¹

Pendekatan kualitatif memusatkan perhatian pada masalah yang ada, pada penelitian dilakukan (saat sekarang) atau masalah yang bersifat aktual dan menggambarkan fakta-fakta tentang masalah yang diselidiki sebagaimana adanya, sehingga memudahkan peneliti untuk mendapatkan data yang objektif untuk mengetahui dan memahami tentang bagaimana pelaksanaan fungsi Badan Permusyawaratan Desa dalam melakukan pengawasan kinerja kepala desa di Desa Mendala Kecamatan Peninjauan.

¹ Basrowi & Suwandi. 2008. Memahami Penelitian Kualitatif. Jakarta : Rineka Cipta

3.3 Teknik Penentuan Informan

Informan penelitian adalah orang yang diharapkan menguasai dan memahami data, informasi atau fakta dari suatu objek penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan informan yang terdiri dari:

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan
1.	Alberta Ardian	Ketua Badan Permusyawaratan Desa
2.	Dodi Farizi	Kepala Desa Mendala
3.	Agus Siswanto	Sekretaris BPD
4.	Yuli Agus	Bendahara Desa Mendala
5.	Heri Antoni	Kepala Seksi Kesejahteraan Masyarakat
6	Susnita	Anggota BPD

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui tehnik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun tehnik pengumpulan data cocok untuk yang digunakan dalam penelitian ini adalah.²

a. Observasi

Observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan per catatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Observasi harus konseptual sehingga informasi yang diperoleh akan dilihat dalam hubungan yang

² Sugiono. 2012. Memahami penelitian kualitatif . Bandung : Alfabeta

logis dan bermakna, bukan sebagai fakta lepas-lepas. Dengan dasar teoritis yang mendalam kita lebih sadar akan asumsi-asumsi dan hipotesis untuk di uji kebenarannya berdasarkan observasi yang seobyektif mungkin. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan mengamati dan mewawancarai masyarakat serta perangkat Desa Mendala Kecamatan Peninjauan.

b. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi verbal berupa percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi atau dapat diartikan sebagai suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab antara peneliti dengan obyek peneliti. Kreatifitas pewawancara sangat diperlukan guna memaksimalkan hasil wawancara baik pada saat mencari jawaban, mencatat maupun menafsirkan setiap jawaban.

Peneliti sebelum melakukan wawancara harus menjelaskan tujuan peneliti melakukan wawancara dan keterangan yang peneliti harapkan kepada informan, dalam bahasa dan istilah-istilah yang dapat dipahami dengan mudah oleh informan itu sendiri. Penjelasan itu mengarahkan jalan pikiran informan sehingga tahu apa saja yang akan disampaikan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif bersifat verbal dan non verbal, pada umumnya yang diutamakan adalah data verbal yang diperoleh melalui percakapan atau tanya jawab menggunakan yang berisikan beberapa pernyataan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Hasil wawancara akan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diperbaiki, diubah bila perlu perubahan. Peneliti berhadapan dengan dua hal pada saat wawancara, yaitu

1. Peneliti harus secara nyata mengadakan interaksi dengan informan.
2. Peneliti menghadapi kenyataan, adanya pandangan orang lain yang mungkin berbeda dengan pandangan peneliti sendiri.

c. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen resmi dipandang mampu memberikan gambaran mengenai aktivitas, keterlibatan individu pada suatu komunitas tertentu dalam setting social. Dokumentasi yang dilakukan melalui gambaran pembangunan infrastruktur desa yang telah terbangun, dokumen petunjuk teknis dan beberapa dokumen pendukung lainnya.

3.5 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan para informan sebagai data primer dan data tulisan atau dokumen-dokumen yang mendukung pernyataan informan. Untuk memperoleh data-data yang relevan dengan tujuan penelitian, maka digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.³

1. Data Primer

Data primer diperoleh dari beberapa penjelasan informan melalui wawancara dan pengamatan lapangan guna memperoleh data yang akurat dalam menunjang hasil penelitian. Data yang diperoleh langsung dari responden melalui informasi dari hasil observasi dan wawancara terkait pelaksanaan fungsi Badan

³ Sukardi. 2005. Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya. Jakarta: Bumi Aksara.

Permasyarakatan Desa dalam melakukan pengawasan kinerja kepala desa di Desa Mendala Kecamatan Peninjauan.

2. Data Sekunder

Survei sekunder merupakan metode pengumpulan data yang lebih spesifik kepada data yang telah tersedia pada instansi – instansi yang sifatnya kepustakaan. Data yang diperoleh melalui dokumentasi atau gambar lainnya untuk menunjang objek yang teliti, terutama terkait dengan pelaksanaan fungsi Badan Permasyarakatan Desa dalam melakukan pengawasan kinerja kepala desa di Desa Mendala Kecamatan Peninjauan.

3.6 Keabsahan Data

Keabsahan data ialah bentuk batasan berkaitan suatu kepastian, bahwa yang berukuran benar-benar merupakan variabel yang ingin diukur. Salah satu caranya ialah dengan proses triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pemanding terhadap data tersebut. Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisa dilakukan secara terus-menerus dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilakukan dalam catatan lapangan, dokumen dan sebagainya sampai

dengan penarikan kesimpulan. Pelaksanaan analisis data, peneliti mengacu pada beberapa tahapan yang dijelaskan, antara lain:⁴

1. Pengumpulan informasi melalui wawancara terhadap key informan atau responden kapabel yang bisa memberikan informasi secara akurat mengenai data penelitian, kemudian observasi langsung ke lapangan untuk menunjang penelitian yang dilakukan agar mendapatkan sumber data yang diharapkan.
2. Reduksi data (*data reduction*) yaitu proses pemelihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan selama meneliti. Transkrip data (transformasi data) bertujuan untuk memilih informasi mana yang dianggap sesuai dan tidak sesuai dengan masalah yang menjadi pusat penelitian di lapangan.
3. Penyajian data (*data display*) yaitu kegiatan sekumpulan informasi dalam bentuk naratif, grafik jaringan, tabel dan bagan yang bertujuan untuk mempertajam pemahaman penelitian terhadap informasi yang dipilih kemudian disajikan dalam tabel ataupun uraian penjelasan.
4. Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi (*Conclusion Drawing Atau Verification*), yang mencari arti pola-pola penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat dan proposisi. Penarikan kesimpulan dilakukan secara cermat dengan melakukan verifikasi berupa tinjauan ulang pada catatan-catatan di lapangan sehingga data dapat diuji validitasnya.

⁴ Sugiono. 2012. Memahami penelitian kualitatif . Bandung : Alfabeta